

RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)

INTEGRASI-INTERKONEKSI

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 108

Lokasi : Bulurejo

Desa : Kepek

Kecamatan : Saptosari

Kabupaten : Gunung Kidul

DPL : Surur Roiqoh S. H. I., M. H.

No	Nama	NIM
1	Ali Faris	18105020041
2	Dini Nurahmawati	19107020022
3	Siti Maisyah Mafiatun	19108010115
4	Nalat Rufaidah	19102040112
5	Aji Santoso	19108020086
6	Amalia Firdausi	19104050042
7	Qoniatul Muthoharoh	19101020003
8	Naufal Abdurahman	19102030068
9	Nur Fiddarayni	19106040048
10	Lailiana Iffa Mahira	19106030039

KULIAH KERJA NYATA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyusun Rencana Program Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 108 yang bertempat di Dukuh Bulurejo, Desa Kepek, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi

Agung kita, Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wassalam yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan nuansa ilmu pengetahuan, sehingga kita dapat membedakan perkara batil dan perkara yang hak.

Penyusunan Rencana Program Kerja (RPK) ini berdasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya melalui metode survei, interview, ataupun integrasi (keterlibatan langsung) dengan masyarakat setempat di Dukuh Bulurejo, Desa Kepek, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul. Terbentuknya Rencana Program Kerja (RPK) ini berkat terjalinnya kerjasama yang baik antara peserta KKN dengan berbagai pihak, mulai dari aparat desa setempat, tokoh masyarakat, tokoh agama, beserta dosen pembimbing lapangan (DPL). Tanpa mengurangi rasa hormat, kami haturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Phil. Al Makin, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Panitia pelaksanaan KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 108.
3. Ibu Surur Roiqoh S. H. I., M. H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
4. Ibu Seni Nurhayati, selaku Kepala Dukuh Bulurejo.
5. Kepada Bapak Karwono dan keluarga, selaku induk semang yang telah berkenan menerima kami sebagai bagian dari anggota keluarga.
6. Tokoh masyarakat, bapak, ibu, remaja, dan seluruh lapisan masyarakat Dukuh Bulurejo.
7. Segenap rekan-rekan KKN di Daerah Bulurejo khususnya dan semua rekan-rekan KKN Angkatan ke-108 pada umumnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR TABEL	1
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
A. Potensi Padukuhan	4
B. Identifikasi Potensi Padukuhan (<i>Asset mapping</i>)	4
BAB III	6
PROGRAM KERJA	6
C. Bentuk-Bentuk Program Kerja	6
D. Tujuan Program Kerja.....	7
E. Target yang Akan Dicapai.....	8
BAB IV.....	10
MEKANISME PELAKSANAAN.....	10
A. Pola Koordinasi.....	10
B. Pihak yang Diajak Ikut Serta	11
C. Jadwal Kegiatan.....	11
D. Anggaran Biaya.....	13
E. Metode Evaluasi dan Penilaian Program Kerja.....	15
BAB V	17
PENUTUP.....	17

HALAMAN PENGESAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM.

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Rencana Program Kerja (RPK) KKN Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2022/2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 108, kelompok:

1. Kelompok : 59
2. Lokasi : Dukuh Bulurejo
3. Desa : Kepek
4. Kecamatan : Saptosari
5. Kabupaten : Gunung Kidul

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja (RPK) KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Kidul, 24 Juli 2022

Hormat kami,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Dusun Bulurejo



Seni Nurhayati



Surur Roiqoh S. H. I., M. H.

DAFTAR TABEL

Table 1.....	11
Table 2.....	12
Table 3.....	13
Table 4.....	14
Table 5.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai kelompok yang kerap disebut sebagai *agent of change* mempunyai peran penting terhadap perubahan yang positif dan progresif dalam masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil, serta makmur. Tidak hanya dengan wacana intelektual yang dimiliki, tetapi disertai pula dengan aksi nyata yang dapat memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat. Salah satunya ialah melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh pihak kampus dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

Sejarah awal mula munculnya KKN dapat dilihat dari adanya program pembangunan yang melibatkan mahasiswa atau mahasiswi yang kemudian menjadi bahan bagi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan/Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 1973 untuk mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang kemudian disebut sebagai Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) diartikan sebagai bagian dari suatu proses pembangunan dan belajar dengan masyarakat, yang meliputi; 1) bagian dari salah satu aktivitas perkuliahan, 2) pelaksanaan dilakukan di lapangan bersama-sama dengan masyarakat, 3) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan 4) membantu masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga merupakan salah satu perguruan tinggi yang perannya juga diharapkan dalam bidang pembangunan, salah satunya melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dimulai sejak tahun akademik 1976/1977. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang semula hanya mempunyai sifat sebagai ekstrakurikuler kemudian berubah menjadi intrakurikuler wajib berdasarkan atas Keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: 51 Tahun 1980. Diadakannya Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

KKN regular yang disebut sebagai KKN integrasi–intrekoneksi merupakan salah satu bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat (LPPM)

UIN Sunan Kalijaga untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun empat prinsip yang dimiliki oleh KKN regular integrasi–interkoneksi, yakni; 1) *co-integrationinterconnction*, 2) *co-sinergy*, 3) *intensive cooperation*, 4) *sustainability*. Atas dasar prinsipprinsip tersebut kegiatan mahasiswa/mahasiswi di lapangan yang dilakukan dalam wujud pengabdian pada masyarakat dapat membantu serta memberi pengaruh positif bagi masyarakat dalam memecahkan permasalahan serta mencapai tujuan dari pembangunan.

Program KKN ini menggunakan sebuah strategi dan pendekatan *Asset based communitydriven development* (ABCD) yang merupakan sebuah model pemberdayaan masyarakat dengan pemanfaatan atau penggunaan potensi, asset, kekuatan, dan pendayagunaannya secara mandiri serta maksimal. Konsep ABCD mengupayakan terbentuknya suatu sistem kehidupan sosial yang menjadikan masyarakat sebagai pelaku sekaligus penentu pembangunan di lingkungannya, dimana masyarakat difasilitasi dalam merumuskan program yang dianggap penting untuk mencapai adanya perubahan positif.

Dengan demikian, adanya program kerja unggulan dan program kerja pendukung kami berharap akan adanya manfaat positif dari setiap rangkaian program kerja yang kami lakukan, sehingga dapat memberi perubahan yang berarti bagi masyarakat khususnya masyarakat Dukuh Bulurejo, Kepek, Saptosari, Gunung Kidul dan selurus Civitas Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB II

GAMBARAN PADUKUHAN

A. Potensi Padukuhan

Desa Kepek merupakan desa yang terletak di Kapanewon Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Kepek memiliki 6 padukuhan yakni Wareng, Gondang, Bulurejo, Tileng, Kepek, dan Sumuran. Padukuhan Bulurejo sendiri terdiri dari 9 RT dan 1 RW dengan jumlah KK (kepala keluarga) sebanyak 278 KK. Padukuhan Bulurejo mempunyai masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani dengan kehidupan standar normal sebagaimana masyarakat pedesaan pada umumnya. Selain sebagai petani, masyarakat di Padukuhan Bulurejo juga memelihara hewan ternak seperti sapi dan kambing.

Kondisi alam di wilayah Padukuhan Bulurejo masih terbilang sangat asri, terlihat dari pepohonan yang masih cukup mendominasi pemandangan di kanan-kiri jalan. Sementara untuk pengairan, masyarakat di Padukuhan Bulurejo menggunakan dua sumber air yang berbeda antara untuk kebutuhan makan & minum serta untuk kebutuhan seperti mencuci, mandi, dan sebagainya.

B. Identifikasi Potensi Padukuhan (*Asset mapping*)

a) Ketahanan Pangan

Bidang pertanian di daerah Padukuhan Bulurejo mempunyai potensi yang cukup besar, terlebih lagi pada tanaman pohon singkong yang terlihat melimpah hasilnya pada saat musim panen. Dalam hal ketahanan pangan, masyarakat di Padukuhan Bulurejo menerapkan sistem lumbung desa. Semua hasil panen yang belum dimanfaatkan atau dijual akan disimpan dalam lumbung untuk kemudian dimanfaatkan atau dijual pada waktu mendatang ketika harga jual sudah naik. Jika dilihat dari potensi hasil pertaniannya, masyarakat Padukuhan Bulurejo dapat memanfaatkan hasil panennya untuk diolah menjadi produk unggulan yang dapat memberikan penghasilan tambahan sekaligus menjadikannya sebagai kuliner khas Bulurejo.

b) Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sebagian besar masyarakat Bulurejo mempunyai *skill* dalam mengolah hasil panen baik singkong maupun pisang menjadi makanan yang mempunyai cita rasa nikmat. Hal tersebut dapat menjadi sebuah peluang bagi masyarakat Bulurejo untuk membangun dan mengembangkan sebuah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan pemanfaatan hasil panen sebagai bahan baku utama dalam produksi makanan.

BAB III

PROGRAM KERJA

C. Bentuk-Bentuk Program Kerja

1) Program Kerja Unggulan

Program kerja unggulan merupakan program kerja yang disusun berdasarkan potensi utama yang ada di masyarakat dan hasil dari pemetaan masalah di Dukuh Bulurejo, Kepek, Saptosari, Gunung Kidul, seperti: a) Program Bidang Keagamaan

1. TPQ (Taman Pendidikan Qur'an)

b) Program Bidang Pendidikan

1. BSB (Belajar Sambil Bermain)

c) Program Bidang Sosial Kemasyarakatan

1. Monografi

2. Input Map Location

3. Pemberdayaan UMKM

4. Plangisasi

2) Program Kerja Pendukung

Program kerja pendukung merupakan program kerja yang disusun untuk meningkatkan kebersamaan di antara mahasiswa dengan masyarakat setempat, seperti:

a) Muharoman

b) Perayaan Hari Kemerdekaan

c) Kerja Bakti

d) TBM (Tempat Belajar Mengajar)

e) Posyandu Balita serta Pengadaan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk Balita

f) Posyandu Lansia serta Pengadaan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk Lansia

g) Pengadaan alat kebersihan di mushola

h) Rutinan malam jum'at

- i) Validasi data vaksinasi
- j) Spread sheet

D. Tujuan Program Kerja

1) Program Kerja Unggulan

a. Program Bidang Keagamaan

1. Untuk belajar bersama sekaligus menjalin silaturahmi, baik antar sesama lansia maupun antara lansia dengan mahasiswa.
2. Untuk mengoptimalkan kegiatan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ).

b. Program Bidang Pendidikan

1. Untuk mengasah kemampuan kognitif siswa-siswi.
2. Untuk menelisik kemampuan terpendam yang ada di setiap masingmasing siswa-siswi.

c. Program Bidang Sosial Kemasyarakatan

1. Untuk mempermudah pihak-pihak yang memerlukan data dalam memperoleh data desa.
2. Untuk mempermudah dalam menemukan lokasi posko.
3. Untuk memberdayakan UMKM masyarakat Dukuh Bulurejo.
4. Untuk mempermudah orang dalam menemukan wilayah dan lokasi dukuh.

2) Program Kerja Pendukung

1. Untuk memperingati, memeriahkan, dan melestarikan peringatan salah satu hari besar umat islam.
2. Untuk memperingati dan memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia.
3. Terwujudnya lingkungan yang bersih dan nyaman di dusun Bulurejo.
4. Meningkatkan solidaritas dan kerukunan antar warga Bulurejo.
5. Untuk melatih kemampuan kognitif anak-anak.
6. Meningkatkan motivasi belajar dan pendidikan karakter anak-anak.
7. Meningkatkan minat belajar anak serta menambah wawasan bagi anakanak.

8. Untuk memantau tumbuh kembang anak dan mendeteksi gangguan tumbuh kembang anak sejak dini.
9. Untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan bagi lansia agar bisa mencapai kesejahteraan baik secara fisik maupun psikis.
10. Meningkatkan komunikasi antar masyarakat usia lanjut.
11. Untuk membantu dalam mendeteksi secara dini terhadap penyakit pada lansia.
12. Untuk membantu memperindah tempat ibadah masyarakat Bulurejo.
13. Untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan mushola.
14. Untuk meningkatkan motivasi beribadah.
15. Untuk memvalidasi data vaksinasi penduduk.
16. Untuk menginput data kependudukan dalam Ms. Excel.

E. Target yang Akan Dicapai

1) Target Program Unggulan

a. Program Bidang Keagamaan

1. Warga dewasa/lansia di Bulurejo mampu memahami ilmu-ilmu seputar keagamaan dan lebih *update* seputar isu terkini.
2. Kegiatan TPQ di Bulurejo dapat lebih optimal dari sebelumnya.

b. Program Bidang Pendidikan

1. Anak-anak menjadi lebih kreatif serta mampu mengasah potensinya.

c. Program Bidang Sosial Kemasyarakatan

1. Informasi mengenai data pemerintahan dalam Dukuh dapat terpublikasi secara jelas dan rinci.
2. Lokasi dapat ditemukan dan di akses secara mudah.
3. UMKM masyarakat dukuh Bulurejo dapat dikenal dan secara lebih luas.
4. Sebagai penanda untuk memudahkan lokasi lebih mudah ditemukan. 2)

Target Program Pendukung

1. Terbentuknya pribadi yang lebih religius dan tali persaudaraan yang erat.
2. Terbentuknya jiwa yang nasionalis.
3. Terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman.

4. Meningkatnya kreativitas serta kualitas anak-anak untuk menjadi pribadi yang lebih berkarakter dan berpendidikan.
5. Terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan balita.
6. Terpantaunya kesehatan lansia.
7. Terjaganya kebersihan mushola.
8. Terjalin ukhuwah yang baik antar jam'ah.
9. Diperolehnya data vaksinasi warga yang valid dan terdaftar di aplikasi Peduli Lindungi.
10. Pengarsipan data penduduk yang lebih rapi.

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pola Koordinasi

Dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dibentuk suatu susunan organisasi demi terlaksananya program-program yang telah disusun. Adapun pola koordinasi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Angkatan 108 di Dukuh Bulurejo, Kepek, Saptosari, Gunung Kidul ialah sebagai berikut:

Pelindung:

1. Bupati Gunung Kidul
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penasehat:

1. Kepala Kapanewon Saptosari
2. Kepala Desa Kepek
3. Kepala Dusun Bulurejo
4. Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua	: Ali Faris
Sekretaris	: Dini Nurahmawati
Bendahara	: Siti Maisyah Mafiatun
Bidang Keagamaan	: Nalat Rufaidah Aji Santoso
Bidang Pendidikan	: Amalia Firdausi Qoniatul Muthoharoh

Bidang Sosial Kemasyarakatan : Naufal Abdurrahman
 Nur Fiddarayni

Kominfo : Lailiana Iffa Mahira

B. Pihak yang Diajak Ikut Serta

Dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Kelompok 56 Angkatan 108 dibutuhkan adanya kerjasama, peran, dan dukungan dari berbagai pihak demi terlaksananya program yang telah dirancang. Adapun pihak-pihak terkait yang diajak untuk ikut serta diantaranya adalah:

1. Kepala Desa Kepek
2. Kepala Dusun Bulurejo
3. Kepala RW
4. Ketua RT
5. Takmir Masjid
6. Tokoh-tokoh masyarakat Bulurejo
7. Warga Dusun Bulurejo
8. Pemuda dan remaja Dusun Bulurejo

C. Jadwal Kegiatan

1. Program Kerja Unggulan

Table 1

No Program Kerja	Waktu Pelaksanaan Minggu ke-								Keterangan Tanggal	Penanggung Jawab
	Juli				Agustus					
	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
A. Bidang Keagamaan										

1	TPQ (Taman Pendidikan Qur'an)									Setiap Hari	Nalat
B. Bidang Pendidikan											
1	BSB (Belajar Sambil Bermain)									Kondisional	Qoni
C. Bidang Sosial Kemasyarakatan											
1	Monografi									Kondisional	Aji
2	Input maps location									10 Agustus	Ira & Aji
3	Pemberdayaan UMKM									Kondisional	Maisyah
4	Plangisasi									Kondisional	Ali

2. Program Kerja Pendukung

Table 2

No Program Kerja	Waktu Pelaksanaan Minggu ke-	Keterangan Tanggal								Penanggung Jawab	
		Juli				Agustus					
		I	II	III	IV	I	II	III	IV		
A. Bidang Keagamaan											
1	Rutinan Jum'at									Setiap malam jum'at	Firda
2	Muharoman									29 Juli	Fidda
3	Pengadaan alat kebersihan									Kondisional	Fidda
B. Bidang Pendidikan											
1	TBM (Taman Belajar Mengajar)									Kondisional	Qoni
C. Bidang Sosial Kemasyarakatan											
1	Perayaan Hari Kemerdekaan									17 Agustus	Dini
2	Kerja bakti									19 Juli	Ali

3	Posyandu Balita dan Pengadaan PMT								17 Juli dan 16 Agustus	Ira
4	Posyandu lansia dan pengadaan PMT								Kondisional	Maisyah
5	Validasi data vaksinasi								Kondisional	Dini
6	Spread sheet								Kondisional	Nalat

D. Anggaran Biaya

1. Sumber Dana

- a. Iuran Mahasiswa
- b. Sumber dana lain yang tidak mengikat

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

- a. Program Bidang Keagamaan : Rp. 860.000
- b. Program Bidang Pendidikan : Rp. 110.000
- c. Program Bidang Sosial Kemasyarakatan : Rp. 2.276.000

TOTAL : Rp. 3.246.000

3. Rencana Anggaran Biaya 1) Program Bidang Keagamaan

Table 3

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga/Unit (Rp)	Total
1	TPQ (Taman Belajar Al-Qur'an)			
	-Whiteboard	1 buah	100.000	100.000
	-Penghapus	1 buah	5.000	5.000
	-Spidol	2 buah	7.500	15.000
	-Kartu presensi	80 lembar	500	40.000
2	Muharaman			
	-Dekorasi	1 buah	250.000	250.000
	-Konsumsi	50 buah	4.000	200.000
3	Rutinan Jum'at			
	-Konsumsi	5 kali	50.000	250.000

2) Program Bidang Pendidikan

Table 4

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga/Unit (Rp)	Total
1	TBM (Taman Belajar Masyarakat)			
	-Permen	1 bungkus	7.000	7.000
	-Biskuit	3 bungkus	1.000	3.000
2	BSB (Belajar Sambil Bermain)			
	-Media pembelajaran	1 buah	60.000	60.000
	-Snack	20 buah	2.000	40.000

3) Program Bidang Sosial Kemasyarakatan

Table 5

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga/Unit (Rp)	Total
1	Monografi			
	-Banner	1 buah	300.000	300.000
2	Input Map Location			
3	Pemberdayaan UMKM			
	-Stiker	40 buah	1.500	60.000
	-Plastik	4 pack	10.000	40.000
4	Plangisasi			
	-Kayu & papan	13 buah	30.000	390.000
	-Paku	1 kg	30.000	30.000
	-Amplas	2 lembar	5.000	10.000
	-Cat	1 buah	200.000	200.000
	-Kuas kecil	4 buah	5.000	20.000

5	Perayaan Hari Kemerdekaan			
	-Hadiah	3 buah	50.000	150.000
	-Konsumsi	40 buah	5.000	200.000
	-Perlengkapan	1 buah	200.000	200.000
6	Kerja Bakti			
	-Aqua	2 dus	25.000	50.000
7	Posyandu Balita & Pengadaan PMT untuk Balita			
	-Snack	80 buah	2.500	200.000
8	Posyandu lansia & Pengadaan PMT untuk Lansia			
	-Snack	40 buah	5.000	200.000
9	Pengadaan Alat Kebersihan			
	-Kemoceng	1 buah	10.000	10.000
	-Pel lantai	1 buah	16.000	16.000
10	Validasi Data Vaksinasi			
	-Fotocopy blangko	100 lembar	5.00	50.000
	-Kuota	16 GB	50.000	50.000
11	Spread sheet			
	-Kuota	16 GB	50.000	50.000

E. Metode Evaluasi dan Penilaian Program Kerja

Diadakannya evaluasi dimaksudkan sebagai bahan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan dari suatu program kegiatan. Untuk itu beberapa elemen penting menjadi perlu untuk diperhatikan, yaitu:

1. Perencanaan program kerja.
2. Pelaksanaan program kerja.
3. *Skill* interpersonal.
4. Laporan pertanggungjawaban.

Sementara untuk penilaian keberhasilan dinilai atas hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan dengan penilaian sebagai berikut:

a) Perencanaan program kerja

Didapat berdasarkan pengamatan, pembekalan, dan pembuatan rencana program kerja KKN.

b) Pelaksanaan program kerja

Didapat berdasarkan indikator keberhasilan program KKN yang telah dirancang.

c) *Skill* interpersonal

Didapat berdasarkan kemampuan tiap-tiap anggota dalam melakukan kerja lapangan, seperti kedisiplinan, Kerjasama, kerajinan, kreativitas, sopan santun, tanggungjawab, dan lain sebagainya selama pelaksanaan kegiatan KKN.

d) Laporan pertanggungjawaban

Didapat berdasarkan hasil ujian akhir.

BAB V

PENUTUP

Demikian Rencana Program Kerja (RPK) ini kami susun agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Besar harapan kami agar masyarakat dapat turut serta untuk berpartisipasi aktif di dalamnya, sehingga program-program yang telah dirancang dapat berjalan dengan lancar dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Selanjutnya terkait hal-hal yang belum tercatat dalam Rencana Program Kerja (RPK) akan diatur menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lokasi.